

# LAMPIRAN

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Pada bagian lampiran ini penulis akan menguraikan cara penulis mendapatkan informasi dan sumber data yang akan dimasukkan kedalam penelitian :

**A. Nama : Sherly Pagasing, S.Th**

**Umur : 29 Tahun**

**Jabatan : Pendeta**

### 1. *Pengertian Tongkon*

Tradisi *Tongkon* artinya kita hadir, kita datang, secara bersama-sama, iya dan biasanya ini tradisi *Tongkon* dilakukan dalam acara *Rambu Solo'* jadi dilakukan itu sebagai sebuah kebiasaan dalam pelaksanaan *Rambu Solo'*, artinya kita hadir, kita datang, duduk bersama-sama dengan keluarga yang berduka, hadir berbagi duka bagi mereka, hadir memberi dukungan sebagai tanda bahwa eh.... Melalui kehadiran kita itu artinya bukan hanya keluarga yang merasakan dukacita itu tapi lewat kehadiran kita juga mau mengatakan bahwa sebenarnya kita juga turut merasakan apa yang keluarga rasakan dan alami.

### 2. **Pengertian Solidaritas Sosial**

Solidaritas sosial merupakan Gotong royong dan dukungan timbal balik menjadi fondasi solidaritas sosial, layaknya ikatan erat dalam sebuah keluarga besar. Pengajaran dasarnya mendorong kita untuk tidak berfokus pada diri sendiri, melainkan proaktif menolong

dan mendampingi sesama, terutama mereka yang berada dalam kondisi rentan atau membutuhkan, sebab setiap individu memiliki martabat dan nilai yang setara di hadapan Tuhan.

**B. Nama : Sambolangi' (Kakek Dirga)**

**Umur : 68 Tahun**

**Jabatan : Pemangkuh Adat**

### **1. Pengertian tradisi *Tongkon* dan Solidaritas Sosial**

*ya tu disanga Tongkon lo ki hibur sia lo ki nokko' sola keluarga ben i dukungan, na pabatta' tu penanna belanna duka rampoi, lo duka dibantu jamai tu mintu' pekkarangan susi garaga barung, dan apapun yang bisa kita bantukan, kita bantu. Annu' mandu masannang keluarga ke sae ki solan i, sae ki pakatana penaanna, na berkurang-kurang tu beban pikiran na annu sae ki dukung i, tontong duka ta rasakan tu apa na alami, dan juga hubungan antara kita, keluarga, dan masyarakat terjalin dengan baik karena saling membantu, saling bekerja sama, dan saling bersimpati. Kemudian yanna disanga solidaritas berarti solid ki', terjalin kebersamaan antar sesama kita, entah itu dalam kegiatan kerja bakti, atau ke den sara' dipogau' sibantu-bantu nasang ki'.*

## 2. Bagaimana tradisi *Tongkon* memperkuat hubungan solidaritas antar warga masyarakat

Caranya yakni menjaga harmoni melalui kepatuhan adat. Tradisi *Tongkon* mempunyai aturan-aturan Tradisi *Tongkon* adat yang diwariskan turun-temurun. Semua orang diajarkan untuk patuh pada norma-norma ini, karena mereka tahu bahwa aturan tersebut penting untuk menjaga ketertiban dan keharmonisan hidup bermasyarakat. Kepatuhan bersama terhadap adat ini meminimalkan konflik dan membangun rasa saling hormat, yang pada akhirnya memperkuat hubungan solidaritas antarwarga.

C. Nama : Darwin Sambolangi'

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Kepala Lembang

### 1. Pengertian tradisi *Tongkon*

Yang dimaksud dengan tradisi *Tongkon* ya *disanga Tongkon sae ki ma dokko, sola keluarga ba' tu anggota masyarakat tu alami dukacita, sae ki kuatkan i sia ben i penghiburan na den matana-tana penanna, annu* sudah sepantasnya kita sebagai makhluk sosial harus saling peduli dan membantu *tu sesama ta ke den* alami musibah, dan juga dengan kita hadir dalam dukacita tersebut bisa mempererat tali persaudaraan/kekeluargaan *annu yanna ke den keluarga alami dukacita*

*pasti ya tu keluarga mambela atau ya tu jo na perantauan tu biasa tae bang mo nabela sule kampung pasti sule ke na rangngi ba'tu dipokadan kareba kumua makka mo mate atau makka mo pa'de keluarga ya te, annu mapa'di narasakan, rampo turu' ma' wai mata, dan juga lewa acara Tongkon bisa membuat hubungan antar anggota masyarakat nang la terjalin melo annu sama-sama kompakki sia sama nasang rasa simpati ta.*

## **2. Pengertian Solidaritas Sosial**

Solidaritas sosial artinya seseorang atau kelompok mempunyai kebersamaan yang terjalin entah itu gotong royong, saling membantu, dan kerjasama apalagi ke den sara' dipogau' lan tondok. Pendapat ini sejalan dengan jawaban dari kakek Dirga.

## **3. Bagaimana tradisi Tongkon memperkuat hubungan solidaritas antar warga masyarakat**

Mendorong semangat untuk saling membantu atau gotong royong dalam tradisi *Tongkon*, semangat seperti ini sangat dijunjung tinggi.....ke den acara adat susi dukacita, mittukna keluarga sola masyarakat sekitar sae untudui keluarga secara sukarela. Mereka patungan mulai dari tenaga, waktu, bahkan dana. Kebiasaan susi tae na dikua lan manna tradisi *Tongkon* dinei pogau' i sapo lan duka kehidupan sehari-hari ta lako sola-sola lan tondok, sehingga hal ini menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif yang semakin mempererat solidaritas.

**D. Nama : Oktovina**

**Umur : 40 Tahun**

**Jabatan : Salah satu anggota masyarakat di Lembang Kadundung**

### **1. Pengertian Tradisi *Tongkon***

Tradisi *Tongkon* pada awalnya diartikan *kumua kita hadir, sae ki tollongki keluarga tu alami dukacita, ta kuatkan, ta hibur, ma' loko ki sola, supaya ya te keluarga ba'tu masyarakat alami dukacita masannang penanna annu sae ki ussolan i, sae hibur i, sia bantu-bantu i, si gotong royong ki lan acara dukacita.....Praktik yate berangkat jomai semangat gotong royong dan ikatan kekeluargaan yang erat, di mana setiap anggota keluarga besar ba'tu anggota masyarakat memiliki kewajiban untuk saling membantu. Sapo seiring berjalannya waktu dan perubahan dinamika sosial, dukungan ini dapat bergeser menjadi semacam "utang sosial" yang harus dibalas di kemudian hari. Yanna ke den keluarga benki sumbangan material atau finansial, muncul ekspektasi kuat bahwa bantuan serupa sering kali dalam bentuk kontribusi finansial akan diterima kembali saat giliran mereka menyelenggarakan acara. Ini menciptakan suatu siklus kewajiban dan "balas jasa" yang kemudian dapat diartikan sebagai bentuk pelunasan utang.*

## **2. Pengertian Solidaritas Sosial**

Solidaritas sosial yakni saling menopang dan adanya kebersamaan yang terjalin susi ke lan acara rambu solo' ba'tu rambu tuka', pasti bersatu tu masyarakat sia keluarga rampo ma' bantu sia pasadia tu mettuk na apa diparallui.

## **3. Bagaimana tradisi *Tongkon* memperkuat hubungan solidaritas antar warga masyarakat**

Mewujudkan rasa persaudaraan yang erat. Dimana kita semua termasuk keluarga dan anggota masyarakat berkumpul dalam acara tersebut, sirampun nasang ki, saling menopang ki, dan saling menguatkan kembali hubungan yang mungkin awalnya tae ta si kamma' tongan ba'tu den raka masalah na renggang tu hubungan ta lan lu keluarga raka ba'tu lako raka sesama ta anggota masyarakat. Ini membuat solidaritas antarwarga makin kokoh karena merasa saling membutuhkan dan bekerjasama.